

## ABSTRAK

Dalam keluarga dengan *dual-earner* acap kali ditemui masalah di mana kurangnya keharmonisan keluarga yang menyebabkan perubahan terhadap perilaku dan keterikatan anak dengan orangtuanya. Seringkali, keluarga dengan *dual-earner* memiliki keterikatan anak dan orangtua yang rendah. Identifikasi masalah yang muncul terkait fenomena yang penulis ambil adalah, pertama, sedikitnya waktu yang dihabiskan bersama, hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi antar anggota keluarga *dual-earner*. Kedua, kurangnya komunikasi antar anggota keluarga terhadap perasaan emosional mereka. Penelitian tersebut penulis lakukan untuk menjadi dasar dalam pembuatan animasi, dan desain karakternya yang konkret, dan dapat merepresentasikan masalah ini dengan baik, serta benar, juga menjadi sebuah edukasi untuk orang tua *dual-earner* untuk membangun hubungannya dengan anaknya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuisioner *open-ended*. Hasil penelitian menunjukan tentang penggambaran konsep visual, perilaku target audiens, dan teknik pembuatan animasi untuk merepresentasikan kesulitan dari keluarga *dual-earner* dengan membuat animasi edukasi untuk keluarga *dual-earner* agar supaya mereka tidak lupa untuk hadir dalam kehidupan anaknya dengan baik, dan benar.

**Kata Kunci:** *Dual-earner Family, Family Relationship, Kelekatan Orang tua-anak, Makan Malam.*